

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara kepustakaan, dapat disimpulkan tiga hal sesuai dengan banyaknya rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang bergaya Belajar Visual Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Kemampuan komunikasi matematis siswa yang bergaya belajar visual dalam menyelesaikan soal matematika. Menuliskan apa yang di ketahui dan ditanya dari soal, dan menggambarkan diagram, tabel dan bangun. Menggambarkan bangun sesuai dan disertai dengan keterangan ukuran. Mengekspresikan ide-ide matematisnya melalui tulisan. Memahami kendala yang di hadapi dengan menuliskan apa yang di butuhkan. Menginterpretasikan atau permasalahan matematika dengan bahasanya sendiri. Mengevaluasi ide-ide matematisnya dengan memberikan kesimpulan di akhir penyelesaian. Menuliskan nama-nama bangun yang menyusun objek. Namun tidak dapat menggunakan notasi matematis untuk mencari apa yang ditanyakan dan juga terdapat kesalahan dalam mengukur bangun sehingga membuat ukurannya salah. Terdapat kesalahan dalam menggunakan simbol.

2. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang bergaya Belajar Audiotory Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Kemampuan Komunikasi Matematis siswa dengan gaya belajar audiotory dalam menyelesaikan soal matematika Menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan soal. Tetapi tidak menyajikan informasi apa saja yang diperoleh dari soal. Menemukan strategi untuk menyelesaikan soal. Menyajikan masalah dalam bentuk gambar dan belum diberikan keterangan secara lengkap.

Tidak menuliskan rumus dan langkah-langkah secara runtut dan sistematis. Menyebutkan informasi yang ada dalam masalah dan Memahami, Menuliskan kesimpulan diakhir penyelesaian dengan benar. Kemampuan dalam menggunakan istilah-istilah, notasi-notasi matematika dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide, menggambarkan hubungan-hubungan dengan model-model situasi. Notasi atau simbol yang digunakan dalam penulisannya kurang rapi. Tetapi dapat menerjemahkan definisi setiap simbol serta mengetahui arti simbol. Mensubstitusiakan nilai-nilai dari setiap simbol.

3. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang bergaya Belajar Kinestetik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Kemampuan komunikasi matematis siswa yang bergaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal matematika. Kemampuan mengekspresikan ide-ide matematis melalui tulisan dan mendemonstrasikan serta menggambarkan nya secara visual. Menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan soal. Menuliskan

apa yang diketahui dan ditanyakan. Mengekspresikan gagasan matematika dan juga dengan menggunakan tabel, gambar dan diagram.

Kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematis secara tulisan maupun dalam bentuk visual lainnya. Menuliskan strategi dan langkah penyelesaian dengan runtut dan sistematis tidak menuliskan kesimpulan di akhir. Kemampuan dalam menggunakan istilah-istilah, notasi-notasi matematika dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide, menggambarkan hubungan-hubungan dengan model-model situasi. Menuliskan rumus menggunakan simbol dengan benar. Menuliskan apa yang diketahui dan simbol serta notasi.

B. Saran

Adapun saran yang di ungkapkan oleh peneliti, untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar.

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan semua mata pelajaran, terutama pelajaran matematika, dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk membantu peserta didik dalam memahami gaya belajar belajar siswa dan cara mengkomunikasikan nya dan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar.

3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan adanya masalah yang didapatkan dan bisa digunakan untuk bekal masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library Reseach*) dengan menggunakan sumber data sekunder, hendaknya peneliti selanjutnya mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya belajar secara lisan dan tulisan di lengkapi dengan sumber data primer agar di dapatkan data yang lebih akurat.